

ABSTRAK

Pengendalian produksi merupakan suatu aktifitas mengendalikan dan memastikan seluruh rangkaian aktivitas yang telah direncanakan agar terlaksana sesuai dengan target dan sasaran yang ditetapkan sekalipun terdapat beberapa perubahan dan penyesuaian yang terjadi. UD Tani Mulia mengalami permintaan yang berfluktuasi pada produksi mie kuning sehingga adapun tujuan dari penelitian ini yaitu dapat mengendalikan proses produksi dan menentukan strategi perencanaan agregat yang dapat meminimumkan biaya produksi. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu peramalan dan strategi agregat. Metode peramalan dengan tingkat kesalahan terkecil menggunakan MAPE (*mean absolute percent error*) untuk meramalkan permintaan tahun 2024 yaitu metode *exponential smoothing* dengan permintaan tertinggi sebesar 6279 dan permintaan terendah sebesar 6210. Strategi perencanaan agregat yang digunakan yaitu *level strategy*, *chase strategy* dan *mixed strategy*. Hasil penelitian ini menunjukkan biaya total produksi terkecil diperoleh dengan menggunakan metode *level strategy* yaitu sebesar Rp 4.424.305.854, sedangkan *Chase strategy* menghasilkan biaya produksi per unit terkecil dibanding metode lainnya yaitu sebesar Rp 59.146.

Kata Kunci: Pengendalian Produksi, Perencanaan Agregat, *Level Strategy*, *Chase Strategy*, *Mixed Strategy*

ABSTRACT

Production control is an activity to control and ensure that the entire series of activities that have been planned are carried out in accordance with the targets and objectives set even if there are several changes and adjustments that occur. UD Tani Mulia experiences fluctuating demand for yellow noodle production so the aim of this research is to be able to control the production process and determine aggregate planning strategies that can minimize production costs. This research uses two methods, namely forecasting and aggregate strategy. The forecasting method with the smallest error rate uses MAPE (mean absolute percent error) to predict demand in 2024, namely the exponential smoothing method with the highest demand of 6279 and the lowest demand of 6210. The aggregate planning strategies used are level strategy, chase strategy and mixed strategy. The results of this research show that the smallest total production cost is obtained using the level strategy method, namely IDR 4,424,305,854, while the Chase strategy produces the smallest production cost per unit compared to other methods, namely IDR 59,146.

Keywords: Production Control, Aggregate Planning, Level Strategy, Chase Strategy, Mixed Strategy